

HUBUNGAN KESADARAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KEBIASAAN MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI DI BENGKEL TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 1 PADANG

Hasan Maksu¹, Ridho Muhammad Maher²

¹Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 8 Agustus 2019
Direvisi: 10 Agustus 2019
Diterbitkan: 19 Agustus 2019

KATA KUNCI

*Kesadaran K3, Kebiasaan
Menggunakan APD, SMK Negeri 1
Padang*

KORESPONDEN

E-mail:
hasan_maksum@yahoo.co.id,
ridhomaher7@gmail.com

A B S T R A K

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyak siswa kelas XI TKR SMK N 1 PADANG yang belum sadar untuk berperilaku K3 terutama ketika berada di bengkel. Mereka merasa K3 tidak terlalu penting untuk diterapkan di bengkel karena kurangnya pengetahuan tentang K3 serta siswa kurang sadar dengan budaya K3. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Teknik Pengambilan sampel penelitian ini adalah simple random sampling. Sampel penelitian ini adalah 42 orang siswa kelas XI. Data penelitian ini dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Program SPSS versi 22. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel ($0,484 > 0,251$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat t hitung $< t$ tabel ($3,494 < 0,6803$) pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran K3 memiliki hubungan yang cukup berkontribusi terhadap kebiasaan menggunakan APD di bengkel teknik otomotif SMK N 1 Padang sebesar 23,4% dengan kategori cukup berkontribusi

PENDAHULUAN

Keselamatan kerja merupakan hal yang harus diperhatikan ketika berada di bengkel. Pernyataan ini sependapat dengan Rohyami (2011) bahwa keselamatan kerja di bengkel merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan agar selamat ketika bekerja. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan praktikum di bengkel SMK Negeri 1 Padang, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) belum mendapatkan perhatian yang memadai dari semua pihak. Banyak siswa yang belum sadar untuk berperilaku K3 terutama ketika berada di bengkel. Mereka merasa K3 tidak terlalu penting untuk diterapkan di bengkel karena kurangnya pengetahuan tentang K3 serta siswa kurang sadar dengan budaya K3. Hal tersebut terjadi karena siswa melakukan praktik tanpa melihat teori terlebih dahulu sehingga pengetahuannya menjadi terbatas dan tidak mengetahui bagaimana prosedur kerja yang benar. Siswa merasa kurang praktis apabila praktik menggunakan peralatan keselamatan kerja sehingga sikap mereka rata-rata menyepelkan hal-hal yang berhubungan dengan K3.

Menurut Musthofa Luthfi (2013), kecelakaan kerja bisa terjadi karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung keselamatan kerja, atau perbuatan para pekerja yang tidak membawa keselamatan kerja. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah Hubungan Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kebiasaan Menggunakan Alat Pelindung Diri Di Bengkel Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang.

Kesadaran berperilaku K3 adalah kesadaran dari dalam diri seseorang untuk menerapkan prosedur K3. Menurut Sigmund Freud dalam Sarlito W. Sarwono (2011:122) kesadaran adalah bagian dari kejiwaan yang berisi hal-hal yang disadarinya, diketahuinya. Fungsi kesadaran diatur oleh hukum-hukum tertentu yang dinamakan proses sekunder yaitu logika. Kesadaran jiwa berorientasi pada realitas dan isinya berubah terus. Perilaku dari pandangan biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang yang bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Perilaku dapat dihubungkan oleh faktor genetik (keturunan) dan lingkungan. Faktor keturunan merupakan konsepsi dasar untuk perkembangan perilaku makhluk hidup. Faktor lingkungan merupakan kondisi untuk perkembangan perilaku tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 313) “Deskriptif korelasional merupakan suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang beralamat di Jalan Muhammad Yunus Kampung Kalawi Lubuk Lintah Kec. Kuranji Padang 25153, Indonesia. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada 5 Juli awal 2019, semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020 sampai dengan 5 Agustus.

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan makna tentang variabel dengan menyatakan sifat yang diamati atau diobservasi dan diukur. Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas

Variabel Independen (Bebas) menurut Sugiyono (2014: 39) “Variabel yang menghubungkan atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Hubungan Kesadaran K3 disimbolkan dengan X.

Variabel Terikat

Variabel Dependen (terikat) menurut Sugiyono (2014:40) “Variabel yang dihubungkan atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat(Y) yaitu Kebiasaan Menggunakan APD di Bengkel Otomotif SMK Negeri 1 Padang.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa XI Teknik Otomotif pada bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 68 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diselidiki atau diteliti. Dari seluruh populasi yang ada 68 orang siswa, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Berdasar rumus tersebut maka dapat diperoleh jumlah sample untuk siswa adalah 42 orang siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen ini disusun untuk memperoleh data, setiap komponen yang terdiri dari beberapa indikator/ Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk angket tertutup dan semi terbuka dengan maksud agar siswa mudah dalam mengisi angket. Menurut Ridwan (2012:13) skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti menggunakan skala *likert*. Angket ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang memiliki empat alternatif jawaban. Yaitu sangat setuju(SS) setuju (S) tidak setuju (TS) sangat tidak setuju(STS)

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir	
Kesadaran tentang Keselamatan dan kesehatan kerja(X)	1. Sebelum Praktek dan Sesudah pratek	1,2,3,4,5,6,7,8,9	
	2. Kesadaran diri saat pratek.	10,11,12,13,14,15,16,17,18	
	3. KebiasaanMenggunakan Helem	19,20,21	
	4. Kebiasaan menggunakan <i>safety glases</i>	22,23,24	
	5. Kebiasaan menggunakan masker	25,26	
	6. Kebiasaan menggunakan pelindung wajah (<i>face shield</i>)	27,28	
	Kebiasaan Menggunakan APD (Y)	7. Kebiasaan menggunakan <i>ear plug / ear muff</i>	29,30
		8. Kebiasaan menggunakan <i>Non powerin Air Purifying Respirator (NAPR)</i>	31
		9. Kebiasaan menggunakan sarung tangan	32,33
		10. Kebiasaan menggunakan sepatu pelindung (<i>safety shoes</i>)	34,35,36

Uji Validitas

Menurut Wagiran (2015: 295) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur tersebut. Validasi dalam penelitian ini mencakup validasi isi dan validasi konstruk. Validasi isi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh instrument penelitian tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Validasi isi dilakukan dengan *expert judgment* atau pertimbangan ahli untuk menilai isi dari instrument secara sistematis. Berkaitan dengan

validitas yang dipilih maka dalam menghitung menggunakan rumus *product momen* dari Karl Pearson. Adapun rumus tersebut dikutip dari Sugiyono (2014: 228).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

- N : Jumlah reponden
 r_{xy} : Koefisien kolerasi atara variabel X dan variable Y
 $\sum Y X$: skor butir
 $\sum Y$: skor total

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen uji coba penelitian terdiri dari 36 butir pernyataan atau pertanyaan. 18 butir diuraikan dari subvariabel Kesadaran K3 18 butir diuraikan dari subvariabel Kebiasaan menggunakan APD. Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian kepada 20 orang siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Padang yang tidak termasuk kepada sampel penelitian, namun memenuhi persyaratan dijadikan sebagai responden uji coba karena mereka juga menggunakan bengkel Teknik Otomotif. Pengolahan data uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Mocrosoft Excel 2010* sebagai mana terlampir pada Lampiran. Hasil uji validitas penelitian ini disajikan dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil ujiValidiras

No	Variabel	Jumlah item	Jumlah Item Valid	Jumlah Item Guru
1	Kesadaran K3 (X)	18	15	3
2	Kebiasaan Menggunakan APD (Y)	18	17	1
Jumlah butir		36	32	4

Sumber: Hasil Olah data Validitas

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah butir yang disebar pada saat uji coba penelitian untuk variabel K3 adalah 18 butir pertanyaan atau pernyataan. Dari 18 butir tersebut diperoleh 15 butir valid karena perolehan r hitung lebih besar dari pada r tabel berdasarkan hasil olah data. Maka untuk penelitian masih terdapat 15 butir untuk mewakili variabel kesadaran K3 (X). Sedangkan untuk Varabel kebiasaan menggunakan APD (X), dari 18 butir soal yang disebar diperoleh 17 butir pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang gugur karena r hitung lebih kecil dari r tabel.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok, pendeskripsian data beethoven untuk mengungkapkan mean, modus, median dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data digunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Teknik Analisis Data Penelitian

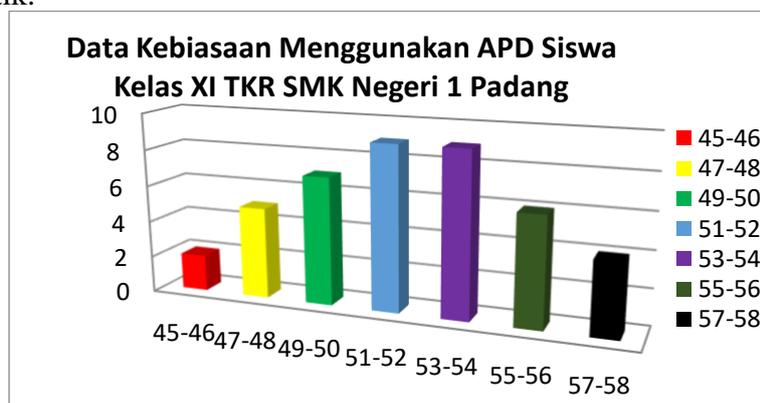
adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikansi pada 0,05 atau H_0 ditolak H_0 dan H_a diterima. Namun $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka signifikansi pada 0,05 atau H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Tingkat Kesadaran K3 (X)

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis statistik mengenai variabel Kesadaran K3 (X) terhadap 42 orang responden memperoleh data rata-rata skor ($mean$) = 50,83. Jumlah butir pertanyaan/ pernyataan adalah 15 butir dengan skor tertinggi untuk masing-masing butir adalah 4. Skor ideal maksimal yang bisa diperoleh dari 42 siswa tersebut dengan butir pertanyaan sebanyak 15 butir adalah 60 (15×4). Skor maksimum adalah 59, skor minimum 40, dan standar deviasinya 4,350 dengan skor sebesar 19 poin.

Tinggi rendahnya tingkat Kesadaran K3 siswa kelas XI TKR Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang ditentukan sesuai dengan rumus tingkat capaian responden menurut Suharsimi Arikunto (2014:65). yaitu perbandingan skor rata-rata dengan skor ideal maksimum dikali dengan 100 %. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat pencapaian (untuk variabel Kesadaran K3 (X) adalah sebesar 84,72 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran K3 siswa kelas XI TKR Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori baik.



Gambar 1. Histrogram Statistik Kesadaran K3

Data Variabel Kebiasaan Menggunakan APD (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis statistik mengenai variabel Kebiasaan Menggunakan (Y) terhadap 42 orang responden memperoleh data rata-rata skor ($mean$) = 52,02. Jumlah butir pertanyaan/ pernyataan adalah 17 butir dengan skor tertinggi untuk masing-masing butir adalah 4. Skor ideal maksimal yang bisa diperoleh dari 42 siswa tersebut dengan butir pertanyaan sebanyak 17 butir adalah 68 (17×4). Skor maksimum adalah 59, skor minimum 45, dan standar deviasinya 3,353 dengan range skor sebesar 14 poin.

Tinggi rendahnya tingkat kebiasaan menggunakan APD siswa kelas XI TKR Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang ditentukan sesuai dengan rumus derajat pencapaian menurut Suharsimi Arikunto (2014:65), yaitu perbandingan skor rata-rata dengan skor ideal maksimum dikali dengan 100 %. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa tingkat pencapaian untuk kebiasaan menggunakan APD (Y) adalah sebesar 76,50 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran K3 siswa kelas XI TKR Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori cukup baik.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa data dari sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (Uji K-S). Dengan menetapkan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. (Priyatno, 2010:40) menyatakan jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kesadaran K3	Kebiasaan Menggunakan APD
N		42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52,02	52,02
	Std. Deviation	3,353	3,353
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,069
	Positive	,060	,060
	Negative	-,069	-,069
Test Statistic		,092	,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber : Olah data SPSS Versi 22

Tabel 4 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig.* untuk kesadaran K3 (X) sebesar 0,200, dan Kebiasaan Menggunakan APD Siswa (Y) sebesar 0,200. Jadi berdasarkan landasan pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitain ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel Kesadaran K3 dan kesadaran K3 cenderung membentuk distribusi linier terhadap variabel Kebiasaan Menggunakan APD. Kriteria analisis berpedoman pada nilai signifikansi *Linearity*. (Priyatno, 2010:46) menyatakan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel X terhadap Y. Perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Table 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Kesadaran K3 terhadap Kebiasaan Menggunakan APD

ANOVA Table							
			Sum of	Mean			
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kebiasaan	Between	(Combined)	233,760	14	16,697	1,984	,062

Menggunakan APD	Groups	Linearity	107,777	1	107,777	12,807	,001
Kesadaran K3	*	Deviation from Linearity	125,982	13	9,691	1,152	,363
Within Groups			227,217	27	8,415		
Total			460,976	41			

Sumber: Olah data SPSS Versi 22

Tabel 5 memperlihatkan nilai signifikansi pada *Linearity* Kesadaran K3 terhadap Kebiasaan Menggunakan APD Siswa sebesar 0,001. Karena signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kesadaran K3 terhadap Kebiasaan Menggunakan APD terdapat hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

A. Hipotesis 1

Hipotesis pertama adalah terdapat hubungan kesadaran K3 terhadap kebiasaan menggunakan APD siswa kelas XI TKR Teknik Otomotif di SMK N 1 Padang. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan teknik korelasi dengan uji t dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Kesadaran K3 Terhadap Kebiasaan Menggunakan APD Siswa

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,484 ^a	,234	,215	2,972
a. Predictors: (Constant), Kesadaran K3				
b. Dependent Variable: Kebiasaan Menggunakan APD				

Sumber: Olah data SPSS Versi 22

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	33,077	5,442		6,078	,000
Kesadaran K3	,373	,107	,484	3,494	,001
a. Dependent Variable: Kebiasaan Menggunakan APD					

Sumber: Olah data SPSS Versi 22

Dari hasil analisis didapat r_{hitung} yaitu sebesar 0,484. Kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $n=61$ dicari pada tabel nilai-nilai dalam distribusi r didapat $r_{tabel}= 0,251$. Jadi dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,484 > 0,251$). Kemudian untuk mengetahui tingkat korelasi antara Kesadaran K3 terhadap Kebiasaan Menggunakan APD, nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r. Hasil konsultasinya tergolong kuat dengan besar nilai $r_{hitung} = 0,484$. Seterusnya pada uji t, didapat $t_{hitung}=3,494$. Kemudian t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dimana untuk t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $(df) = n - k - 1 = 42 - 2 - 1 = 39$, dicari pada tabel nilai-nilai dalam distribusi nilai t didapat $t_{tabel}=0,6803$. Jadi dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,494 > 0,6803$), ini berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara kesadaran k3 terhadap kebiasaan menggunakan APD siswa kelas XI TKR di SMK N 1 Padang.

Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Kesadaran K3 terhadap Kebiasaan Menggunakan APD siswa ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Menurut Riduwan (2010:224) derajat koefisien dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,234 \times 100\% = 23,4\%$$

Jadi kesadaran K3 berkontribusi sebesar 23,4% terhadap kebiasaan siswa kelas XI TKR Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran K3 siswa kelas XI TKR Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori tinggi dengan pencapaian responden 84,72 %.
2. Tingkat kebiasaan menggunakan APD siswa kelas XI TKR Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang berada pada kategori sedang dengan pencapaian responden 76,50 %.
3. Kesadaran K3 memiliki hubungan yang positif dan bermakna terhadap kebiasaan menggunakan APD siswa kelas XI TKR Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang.
4. Kesadaran K3 memiliki hubungan yang positif dan bermakna terhadap kebiasaan menggunakan APD siswa kelas XI TKR Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Padang dengan tingkat kontribusi sebesar 23,4 % dengan kategori cukup berkontribusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohyami. (2011). Keselamatan Kerja Laboratorium (Safety Lab). Diakses dari <http://rohyami.staff.iii.ac.id/2011/11/21/keselamatan-kerja-laboratoriumsafety-lab/>. Diunduh tanggal 4 April 2019.
- Sarwono, Sarlito W. (2011) Psikologi Remaja. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wagiran. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.